

## ABSTRAK

**Ismy Uswathun Sy.S:** Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Example Non-Example* (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas III MI Persis 29 Kota Bandung).

Permasalahan yang terjadi di kelas III MI Persis 29 Kota Bandung diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS 65 dengan kategori cukup, namun nilai tersebut masih di bawah 70 sebagai batas nilai KKM. Rendahnya hasil belajar siswa diduga karena proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher center*), kemudian pemilihan model pembelajaran yang tidak inovatif.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui: (1) hasil belajar siswa sebelum menggunakan model *cooperative learning* tipe *example non-example* pada mata pelajaran IPS materi mengenal uang; (2) penerapan model *cooperative learning* tipe *example non-example* pada mata pelajaran IPS materi mengenal uang; (3) hasil belajar siswa sesudah menggunakan model *cooperative learning* tipe *example non-example* pada mata pelajaran IPS materi mengenal uang di kelas III MI Persis 29 Kota Bandung.

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa model *cooperative learning* tipe *example non-example* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari asumsi teori tersebut dirumuskan hipotesis bahwa penerapan model *cooperative learning* tipe *example non-example* diduga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi mengenal uang di kelas III MI Persis 29 Kota Bandung.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari empat tahap secara berulang yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi dan tes. Responden atau subjek penelitian ini sebanyak 31 orang.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa sebelum menggunakan model *cooperative learning* tipe *example non-example* sebesar 67,05 dengan kategori cukup. Proses pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *example non-example* berjalan dengan baik terbukti dengan hasil observasi aktivitas siswa selalu meningkat. Pada siklus I 69,73% dengan kategori cukup. Pada siklus II 76,33% dengan kategori baik, dan siklus III 81,12% dengan kategori baik. Demikian pula halnya hasil observasi aktivitas guru, pada siklus I 77,77% dengan kategori baik, siklus II 89,47% dengan kategori sangat baik, dan siklus III 100% dengan kategori sangat baik. Hasil belajar siswa setelah menggunakan model *cooperative learning* tipe *example non-example* mengalami peningkatan pula, yaitu pada siklus I sebesar 77,25 dengan kategori baik, pada siklus II 85,06 dengan kategori sangat baik, dan pada siklus III 91,84 dengan kategori sangat baik. Adapun ketuntasan belajar klasifikasinya pada siklus I sebesar 78,57% dengan kategori baik, siklus II sebesar 82,14% dengan kategori baik, dan siklus III 100% dengan kategori sangat baik.